



Rekonstruksi Alat Musik Rebeb Gayo pada Pembelajaran Rekonstruksi Alat Musik

Samsuri

Universitas Syiah Kuala

Yuli Astuti

Universitas Syiah Kuala

Email: samsuri@usk.ac.id

Muazin

Universitas Syiah Kuala

Korespondensi penulis: samsuri@usk.ac.id

Abstract. *One of the achievements in the subject of concepts, techniques, and the reconstruction of art tools and equipment in the Dance and Music Drama Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Syiah Kuala University, was to reconstruct one of the musical instruments. In this study, one of the musical instruments that will be reconstructed is the traditional musical instrument of the people of Aceh, especially Central Aceh, which is called the Rebeb Gayo musical instrument. One of the reasons for reconstructing the Gayo Rebeb musical instrument is because this musical instrument has long been extinct. So that through the reconstruction of the musical instrument, the Rebeb Gayo musical instrument can be returned which has long been extinct. So this can be an effort to preserve extinct musical instruments. This research method is an experiment, by looking at the results of experiments on making Rebeb Gayo musical instruments starting from the preparation of tools and materials, manufacturing methods, tone systems and techniques for playing Rebeb Gayo musical instruments. The results of the research produced the Rebeb Gayo musical instrument and it can be played well.*

Keywords: *Reconstruction of musical instruments, Rebeb Gayo, Musical instrument reconstruction learning.*

Abstrak. Salah satu capaian pada matakuliah konsep, teknik, dan rekonstruksi alat dan perlengkapan seni pada program studi Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala adalah merekonstruksi salah satu alat musik. Pada penelitian ini salah satu alat musik yang akan direkonstruksi adalah alat musik tradisional masyarakat Aceh, khususnya Aceh Tengah yang bernama alat musik Rebeb Gayo. Salah satu alasan kenapa merekonstruksi alat musik Rebeb Gayo dikarenakan alat musik ini sudah lama punah. Sehingga melalui rekonstruksi alat musik tersebut bisa mengembalikan alat musik Rebeb Gayo yang telah lama punah. Sehingga ini bisa menjadi upaya dalam melestarikan alat musik yang telah punah. Metode penelitian ini adalah eksperimen, dengan melihat hasil eksperimen membuat alat musik Rebeb Gayo mulai dari persiapan alat dan bahan, cara pembuatan, sistem nada dan Teknik

memainkan alat musik Rebeb Gayo. Hasil penelitian menghasilkan alat musik Rebeb Gayo dan dapat dimainkan dengan baik

Kata kunci: Rekonstruksi alat musik, Rebeb Gayo, Pembelajaran Rekonstruksi Alat Musik

LATAR BELAKANG

Salah satu matakuliah pada program studi Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Syiah Kuala adalah Konsep, Teknik, dan Kontruksi alat dan Perlengkapan Seni. Matakuliah ini memberikan gambaran secara utuh terkait klasifikasi teknik ketrampilan serta konstruksi dari alat atau perlengkapan yang diberdayakan untuk memulai aktivitas berkesenian musik. Pada pembelajaran merekonstruksi alat musik pada matakuliah ini adalah merekonstruksi salah satu alat musik tradisional masyarakat Aceh yang bernama Rebeb Gayo.

Rebeb Gayo merupakan salah satu alat musik gesek yang berasal dari Aceh Tengah. Namun, sekarang sudah mulai hilang atau punah dikalangan masyarakat. Adalah seorang seniman dan pendidik seni yang bernama Muazin telah melakukan rekonstruksi alat musik Rebeb Gayo tahun 2022. Muazin mencoba membuat kembali alat musik tersebut berdasarkan informasi yang dia peroleh bahwa ternyata masyarakat Gayo memiliki salah satu alat musik yang bernama alat musik Rebeb. Muazin mencoba membuat kembali alat musik Rebeb dengan tujuan agar masyarakat Gayo mengenal kembali dan bahkan bisa memainkan kembali alat musik Rebeb Gayo. Hal ini patut diapresiasi dengan baik usaha dan niat baik Muazin dalam melestarikan kembali alat musik Rebeb Gayo yang sudah mulai punah.

KAJIAN TEORITIS

Salah satu penelitian terdahulu yang berkenaan dengan penelitian ini termuat dalam skripsi Alkaizar Algazali tahun 2019 dengan judul proses pembuatan alat musik paliu produksi manjang di kelurahan Pappolo Kabupaten Bone. Pada penelitian tersebut menuliskan tentang cara pembuatan alat musik paliu, alat dan bahan, organologi dan produksi nada. Dalam penelitian tersebut juga bertujuan untuk melestarikan alat musik Paliu agar tetap eksis di masyarakat Sulawesi Selatan. Hal yang sama menjadi salah satu tujuan dari penelitian rekonstruksi alat musik Rebeb Gayo ini dituliskan. Selain untuk menciptakan atau merekonstruksi kembali alat musik Rebeb Gayo yang telah lama punah,

mempelajari cara membuat alat musik, juga sebagai bentuk pelestarian alat musik agar tetap eksis di masyarakat Aceh.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Metode eksperimen dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk melihat hasil rekonstruksi alat music Rebeb Gayo berhasil atau tidak. Keberhasilan membuat alat music Rebeb Gayo akan dapat dilihat apabila alat music Rebeb Gayo yang telah dibuat bisa dimainkan dengan sesuai.

A. Alat dan bahan pembuatan

1. Alat yang digunakan dalam pembuatan Rebeb Gayo:

1. Pisau
2. Penghalus/kertas pasir
3. Bor
4. Gergaji kayu
5. Parang
6. Gunting

2. Bahan yang digunakan dalam pembuatan Rebeb Gayo:

1. Bambu
2. Kulit sapi
3. Kayu damar laut
4. Buah labu manis/tempurung buah kelapa
5. Senar kulit kayu kerri/senar biola
6. Penggesek dari ekor kuda
7. Paku

B. Cara dan lama pembuatan

Membuat alat musik tradisional Rebeb sangatlah mudah. Kita hanya perlu mempersiapkan kulit sapi, gergaji kayu, bor, parang, buah labu manis yang tua/tempurung kelapa tua, senar dari kulit kayu kerri, dan bambu. Kemudian gunting kulit sapi berbentuk bulat seukuran tempurung kelapa, kemudian sediakan bambu seukuran gagang sapu dan lubangi tempurung kelapa dengan menggunakan bor, setelah sudah terbentuk lubang masukan bambu tersebut ke dalam tempurung kelapa yang sudah di lubangi.

Lubangi bagian atas nya dengan jarak kurang lebih 4 jari untuk jalu senar, Maka steam senar pada rebeb dengan menggunakan senar 1 dan 2. Lama pembuatan rebeb menghabiskan waktu kisaran satu hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Teknik memainkan Alat Musik Rebeb Gayo

Alat musik rebeb dimainkan dengan cara di gesek dawai atau senar alat music, Rebeb digesek menggunakan sebuah alat yang terbuat dari kulit kayu ataupun dari bulu ekor kuda. Sekilas cara memainkan alat musik Rebeb mirip dengan Cello, yaitu tangan kanan mengayunkan penggesek dengan tangan kiri mengatur nada pada batang Rebeb. Posisi alat musik Rebeb berada diantara kedua kaki si pemusik. Pemain Rebeb menggesekkan penggeseknya dalam posisi horizontal melintang di dawai.

Rebeb biasanya dipertunjukkan pada acara- acara keramaian rakyat. Seperti hiburan rakyat. Namun sekarang ini alat musik Rebeb Gayo tidak pernah dijumpai lagi, diperkirakan sudah mulai punah. Untuk itu dengan adanya upaya merekontruksi Kembali alat musik Rebeb Gayo, maka diharapkan generasi sekarang dapat memainkan kembali alat musik Rebeb Gayo di berbagai acara.

B. Sistem nada

Rebeb memiliki ukuran yang paling kecil dengan nada dasar “A” dan “E” Sementara jika rebeb berukuran besar biasa disebut Rythem dengan ukuran menengah yang memiliki nada dasar “G” dan “D”.



Gambar 1: Pencipta Alat Musik Rebeb Gayo



Gambar 2 :Alat Musik Rebeb yang Sudah Selesai Dibuat

Upaya pelestarian terhadap sebuah karya seni dan budaya setiap daerah merupakan hal yang patut di prioritaskan oleh masyarakat dalam setiap daerah. Ciri khas suatu daerah dapat tercermin salah satunya melalui karya seni. Berbagai ragam karya seni tradisi telah lahir di suatu kalangan masyarakat. Aceh yang merupakan salah satu provinsi paling barat Indonesia memiliki 13 ragam suku dan budaya. Namun, beberapa karya seni yang sudah mulai tidak eksis di kalangan di masyarakat. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa hal diantaranya karena tidak adanya upaya pelestarian untuk membuat karya seni tersebut tetap eksis. Untuk itu salah satu upaya pelestarian budaya dapat direalisasikan oleh dari Dosen pengajar matakuliah konsep, teknik, dan kontruksi alat dan perlengkapan seni salah satunya yaitu dengan merekontruksi kembali alat musik tradisional masyarakat Aceh khususnya Aceh Tengah yakni alat musik Rebeb Gayo.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (a)Proses pembuatan alat musik Rebab Gayo tidaklah sulit, alat dan bahan yang digunakan juga mudah untuk ditemukan; (b) Cara memainkan alat musik Rebeb Gayo sama seperti memainkan alat musik Cello. Posisi Rebeb berada diantara kedua kaki pemain musik. Penggesek digesekkan dengan posisi horizontal

Adapun saran yang dapat diberikan untuk hasil penelitian ini adalah (a) Alat musik Rebeb Gayo yang dibuat masih sederhana, untuk itu masih terus dievaluasi demi perbaikan pembuatan alat musik Rebeb Gayo yang lebih baik lagi; (b) Pembuatan alat musik Rebeb Gayo harus terus dipertahankan demi pelestarian alat musik tradisi daerah setempat; (c) Alat musik Rebeb Gayo yang dibuat sekarang belum terjamin kualitas daya tahan lamanya. Untuk itu pencipta masih terus melakukan evaluasi.

DAFTAR REFERENSI

- Algazali Alkaizar (2019). Proses Pembuatan Alat Musik Paliu Produksi Manjang di Kelurahan Pappolo Kabupaten Bone. Skripsi: Program Studi Pendidikan Sendratasik Fakultas Seni dan Desain Universitas Negeri Makassar.
- Khaeruddin (2022). Reposisi Musik Tradisional di Zaman Teknologi. Makassar: Publikan Journal UNM, 12(2), 115-120. <https://doi.org/10.26858/publikan.v12i2>
- Mayakarina, N.D (2007). Peran Musik dalam Kreativitas Manusia dalam Tradisi sebagai Tumpuan Kreativitas Seni. Bandung: Sunan Ambu STSI Press.
- Mashudi, (2007). Membuat Alat Musik Rebana. Jakarta: Azka Press.
- Wimbrayardi (2019). Wimbrayardi, (2019). Musik Tradisi Sebagai Salah Satu Sumber Pengembangan Karya Cipta. Padang: Musikolastika Jurnal Pertunjukan dan Pendidikan Musik, 1(1), 7-12. <https://doi.org/10.24036/musikolastika.v1i1>